

## Strategi Persiapan Inovasi Mobilitas Bus Antar Jemput dengan Metode JKK: Uji Coba Bisnis Baru dalam Proyek ABC-*Shuttle Service*

Kristiani Margaretta Harianja<sup>1\*</sup>, Mia Juliana<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Udayana  
Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia  
Email: kristianimargaretta31@gmail.com\*, mia\_juliana.1988@yahoo.com

(Diterima: 25-06-2024; Direvisi: 12-11-2025; Disetujui: 14-11-2025)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi persiapan menggunakan metode *Ji-Kotei Kanketsu* (JKK). Proyek ini berfokus pada layanan bus antar jemput karyawan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dan memberikan alternatif transportasi yang nyaman dan handal. Strategi persiapan menggunakan metode JKK, dengan fokus pada identifikasi kebutuhan pasar, perencanaan rute optimal, pengadaan armada tepat, dan pengembangan aplikasi *mobile* yang *user-friendly*. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa persiapan yang matang dengan metode JKK sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi inovasi mobilitas. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan solusi transportasi publik yang lebih baik di Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

**Kata kunci:** strategi; *ji-kotei kanketsu*; mobilitas; bus

### Abstract

*This research aims to analyze preparation strategies using the Ji-Kotei Kanketsu (JKK) method in a new business trial in the ABC-Shuttle Service Project. This project focuses on shuttle bus services for employees to reduce traffic congestion and provide convenient and reliable transportation alternatives. The preparation strategy employs the JKK method, focusing on identifying market needs, planning optimal routes, procuring appropriate fleets, and developing a user-friendly mobile application. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection through observation, interviews, and document analysis. The results indicate that thorough preparation with the JKK method is crucial in ensuring the success of mobility innovation implementation. These results are expected to contribute to the development of better public transportation solutions in Jakarta and other major cities.*

**Keywords:** strategy; *ji-kotei kanketsu*; mobility; bus

### PENDAHULUAN

Pentingnya transportasi dalam pembangunan menjadikan masalah transportasi sebagai salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Pertambahan jumlah penduduk dapat menyebabkan peningkatan volume mobilitas penduduk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kebutuhan akan moda transportasi. Sehingga masalah transportasi harus diperhatikan dengan cermat (Iim Choirun Nisak, 2015). Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi terpadat di Indonesia. Jumlah penduduk DKI Jakarta meningkat setiap tahun, menurut proyeksi pada tahun 2020 penduduk DKI Jakarta mencapai 10,57 juta jiwa dengan kepadatan penduduk 16,704 jiwa / km<sup>2</sup> yang sebelumnya berjumlah 10.504.100 jiwa pada tahun 2019. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta,

pengguna kendaraan bermotor di Jakarta juga mengalami peningkatan (Sabrina Handayani, 2021).

Saat ini, industri transportasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah kendaraan, baik mobil penumpang, bus, truk, maupun sepeda motor terus meningkat setiap tahunnya. Di antara moda transportasi tersebut, peningkatan jumlah sepeda motor merupakan yang paling signifikan dari tahun ke tahun (Ayu Aziah, Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia) , 2018). Data menunjukkan peningkatan jumlah sepeda motor dari tahun 2018 hingga 2020 sebesar 8.186.054 unit atau sebesar 7,66%. Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan perkembangan jumlah kendaraan bermotor tersebut dari tahun 2018 hingga tahun 2020 di Jakarta.

**Tabel 1.** Jumlah kendaraan bermotor tahun 2018-2020 di Jakarta.

| Jenis           | 2018         | 2019         | 2020        |
|-----------------|--------------|--------------|-------------|
| Mobil Penumpang | 14.838.106   | 15.592.419r  | 15.797.746  |
| Mobil Bus       | 223.011r     | 231.569r     | 233.545r    |
| Sepeda Motor    | 106.836.985r | 112.771.136r | 115.023.039 |
| Mobil Truk      | 4.804.178r   | 5.021.888r   | 5.083.405   |

Sumber: Data Pusat Statistik

Peningkatan drastis jumlah kendaraan yang beredar di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di Jakarta, tentu menjadi perhatian tersendiri karena dapat mempengaruhi volume lalu lintas jalan, tingkat pelayanan jalan, dan menimbulkan kemacetan serta risiko kecelakaan lalu lintas (Iim Choirun Nisak, 2015).

Untuk menunjang mobilitas masyarakat yang tinggi, sangat diperlukan moda transportasi yang efektif untuk mengurangi kemacetan. (Ayu Aziah, Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia), 2018). Namun, semakin padatnya jumlah penduduk, seringkali tidak diimbangi dengan keberadaan jumlah transportasi umum yang memadai. Jakarta, sebagai ibu kota negara Indonesia, memiliki berbagai masalah, salah satunya adalah ketersediaan transportasi umum yang aman dan nyaman bagi penduduknya (Denny Erica, 2018). Kondisi transportasi umum di Indonesia, terutama di Jakarta yang belum memadai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menyebabkan banyak individu lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor atau mobil. Peningkatan volume kendaraan bermotor ini tidak sejalan dengan penambahan kapasitas jalan, sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas, terutama pada jam-jam sibuk (Saputri, 2014).

Permasalahan penting dalam transportasi perkotaan adalah kondisi fasilitas transportasi umum seperti bus dan minibus yang seringkali kurang memadai dalam hal kenyamanan, keamanan, dan efisiensi. Kepadatan angkutan umum sering terjadi di kota-kota besar karena keterbatasan kapasitas. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena lebih nyaman dibandingkan angkutan umum yang biasanya kurang memberikan pelayanan *door-to-door* yang memuaskan (Denny Erica, 2018).

Situasi ini mendorong berbagai inisiatif untuk mencari solusi inovatif guna meningkatkan kualitas mobilitas di kota ini. Karena adanya masalah dalam mobilitas yakni kemacetan, polusi udara, serta kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum akibat transportasi umum, perusahaan objek penelitian melihat ini sebagai peluang untuk menghadirkan inovasi baru. Inovasi tersebut adalah layanan bus antar jemput berbayar yang ditujukan untuk wilayah Jabodetabek, yang saat ini masih dalam tahap

uji coba dan dapat diakses melalui aplikasi ABC, namun masih dalam lingkup perusahaan tersebut.

Proyek ABC-*Shuttle Service* merupakan salah satu upaya untuk menghadirkan solusi transportasi yang lebih efisien dan terintegrasi di Jakarta. Proyek ini berfokus pada layanan bus antar jemput karyawan yang dirancang untuk mengurangi beban lalu lintas dan memberikan alternatif transportasi yang nyaman dan handal bagi para pekerja. Layanan berbayar ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perjalanan harian, tetapi juga untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kualitas udara di kota. Dengan menawarkan layanan yang dapat diakses melalui aplikasi mobile, proyek ABC ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan mobilitas modern dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan terukur.

Objek penelitian adalah anak perusahaan dari yang sedang bertransisi dari manufaktur ke fokus pada mobilitas, memainkan peran penting dalam strategi ini. Dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dimilikinya, membentuk tim proyek mobilitas yang melibatkan berbagai pihak, termasuk penulis, untuk mengembangkan ide-ide bisnis baru di sektor mobilitas. Salah satu proyek inovatif yang dikembangkan adalah ABC-*Employee Shuttle Service*, yang menyediakan layanan transportasi bus antar jemput berbasis aplikasi. Melalui inisiatif ini, perusahaan berkontribusi signifikan dalam transformasi induk perusahaannya, menjadi pionir dalam industri mobilitas masa depan.

Dalam konteks perencanaan mobilitas perkotaan, terdapat pergeseran penting dari sekadar perencanaan transportasi menuju perencanaan mobilitas berkelanjutan. Pergantian terminologi dari "transportasi" ke "mobilitas" merupakan bukti dari perubahan ini (Juliana Carvalho, 2023). Perencanaan mobilitas menempatkan lebih banyak perhatian pada aksesibilitas dan kualitas hidup, sementara perencanaan transportasi lebih fokus pada aliran lalu lintas, kapasitas, dan kecepatan (Consult, 2019)

Strategi persiapan yang matang merupakan kunci keberhasilan implementasi inovasi mobilitas ini. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode *Je Kotei Kanketsu* (JKK), yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek persiapan dan pelaksanaan didasarkan pada analisis mendalam dan pengetahuan komprehensif. Metode JKK memungkinkan identifikasi kebutuhan pasar, perencanaan rute yang optimal, pengadaan armada yang tepat, serta pengembangan aplikasi mobile yang user-friendly. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa layanan yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat bersaing di pasar.

Setelah tahap persiapan selesai, evaluasi implementasi menjadi langkah penting berikutnya. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai efektivitas uji coba bisnis baru dalam Proyek ABC, termasuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, efisiensi operasional, dan dampaknya terhadap mobilitas kota. Evaluasi ini juga dilakukan untuk menilai faktor apa saja yang perlu ditingkatkan, dan faktor apa saja yang perlu dipertahankan berdasarkan keinginan pengguna (Ferdinand Fassal, 2017). Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan lebih lanjut dalam pengembangan dan ekspansi layanan. Dengan memahami sejauh mana layanan ini berhasil dan di mana perlu adanya perbaikan, ABC dapat terus beradaptasi dan berkembang untuk memberikan solusi mobilitas yang lebih baik (Abadi, 2016).

Dalam mengimplementasikan proyek ini, tim *mobility* objek penelitian menerapkan metode Ji-Kotei Kanketsu (JKK) sebagai strategi persiapan yang matang. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek persiapan dan pelaksanaan didasarkan pada analisis mendalam dan pengetahuan komprehensif. JKK memungkinkan identifikasi kebutuhan pasar, perencanaan rute yang optimal, pengadaan armada yang tepat, serta pengembangan aplikasi *mobile* yang *user-friendly*. Setelah tahap persiapan selesai, evaluasi

implementasi dilakukan untuk menilai efektivitas uji coba bisnis baru dalam Proyek ABC-*Shuttle Service*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi persiapan menggunakan metode JKK dan mengevaluasi implementasi inovasi mobilitas dalam uji coba bisnis baru pada Proyek ABC-*Shuttle Service*. Dalam konteks ini, batasan penelitian adalah bahwa uji coba bisnis ini terbatas pada internal karyawan. Persiapan dilakukan dari bulan Maret hingga Juni, dan uji coba dilakukan selama 3 bulan, yakni dari bulan Juni hingga Agustus. Artinya, hasil yang diperoleh dari penelitian ini bersifat terbatas pada konteks tersebut, dan hasilnya tidak dapat secara langsung diterapkan pada skala yang lebih luas. Meskipun demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan yang signifikan terhadap pengembangan solusi transportasi publik yang lebih baik di Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah yang diteliti, mengidentifikasi dan menjelaskan data yang ada secara sistematis. Tipe deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Dewi, 2017).

### **Sumber Dan Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini mencakup pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer meliputi observasi langsung terhadap layanan bus antar jemput karyawan pada Proyek ABC-*Shuttle Service*, wawancara dengan karyawan Toyota yang menggunakan layanan, anggota tim proyek, dan manajemen perusahaan. Selain itu, data operasional langsung seperti jadwal perjalanan, jumlah penumpang, dan kinerja armada juga dikumpulkan. Survei atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan.

Di sisi lain, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup analisis dokumen terkait Proyek ABC-*Shuttle Service*, seperti perencanaan rute, analisis kebutuhan pasar, laporan evaluasi, dan dokumen kebijakan terkait transportasi. Dengan menggunakan kedua jenis data ini, penelitian dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan holistik tentang strategi persiapan dan implementasi inovasi mobilitas dalam Proyek ABC-*Shuttle Service*. Data primer memberikan wawasan langsung dari proses dan pengalaman pengguna, sementara data sekunder memberikan konteks dan informasi yang mendukung dari sumber yang telah ada sebelumnya.

### **Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian terdiri dari internal karyawan yang menjadi pengguna langsung dari layanan ABC-*Shuttle Service*. Kami juga melibatkan anggota tim mobility yang bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi proyek.

### **Ji-Kotei Kanketsu Dandori**

Dalam konteks proyek ABC-*Shuttle Service*, penelitian terkait oleh Jessica Pratiwi dan Jani Rahardjo (2018) menjadi landasan penting. Pratiwi dan Rahardjo membahas perbaikan alur aktivitas *Value Analysis/Value Engineering* (VA/VE) menggunakan Metode *Ji-Kotei Kanketsu Dandori* (JKK). Konsep VA/VE sangat relevan dengan tujuan proyek tim

*mobility*, karena fokus pada pengurangan biaya melalui eliminasi limbah dan peningkatan efisiensi. Hal ini sejalan dengan upaya tim *mobility* dalam menyediakan layanan transportasi yang efisien dan terjangkau. Dengan menerapkan metode JKK, diharapkan tim *mobility* dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ada dalam operasional layanan *shuttle*, seperti yang dijelaskan oleh Pratiwi dan Rahardjo. Selain itu, pentingnya pengendalian dan tinjauan berkala yang disoroti oleh Pratiwi dan Rahardjo juga akan diterapkan oleh tim *mobility* untuk memastikan keberlanjutan perbaikan sesuai dengan prinsip Filosofi perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam pendahuluan proyek.

Penulis menjelaskan bagaimana analisis masalah dilakukan menggunakan diagram tulang ikan. Solusi yang diajukan mencakup penambahan kegiatan baru, seperti menetapkan target pelaksanaan dan pemeriksaan dampak ekspor. Hasil perbaikan ini secara detail didokumentasikan dalam Diagram Alur Data (DFD) dan *Ji Kotei-Kanketsu* sebagai panduan untuk aktivitas baru (Jessica Pratiwi, 2018)

*Ji-Kotei Kanketsu* (JKK) adalah konsep yang berfokus pada peningkatan mutu dan efisiensi dalam proses produksi. JKK Dandori menekankan pentingnya identifikasi dan perbaikan masalah segera setelah mereka terjadi, sehingga proses produksi dapat terus berjalan tanpa hambatan. Konsep ini didasari oleh *Jidoka* (tidak meneruskan produk cacat) dan kemudahan pengecekan kegagalan proses secara visual. Dalam konteks proyek mobilitas dan *shuttle service*, penerapan JKK dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan seperti ketidakefisienan dalam rute, waktu tunggu yang lama, atau kesalahan pelaksanaan jadwal. JKK sesuai dengan teori dalam Toyota Institute, merupakan sebuah diagram yang dibuat untuk mengembangkan, menjaga, dan secara kontinu memperbaiki proses kerja dengan menjaga kesinambungan antara proses sebelum dan setelahnya, dengan tujuan utama, yaitu menghasilkan produk terbaik. Dalam konteks proyek mobilitas dan *shuttle service*, penerapan JKK dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan seperti ketidakefisienan dalam rute, waktu tunggu yang lama, atau kesalahan pelaksanaan jadwal. (Toyota Institute, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Proyek ABC-*Shuttle Service*

*ABC-Shuttle Service* merupakan layanan antar jemput karyawan berbayar yang menyediakan jemputan dengan kendaraan khusus untuk memudahkan mobilitas ke kantor dengan menawarkan berbagai keunggulan PASTI : Pasti armadanya, pasti nyaman dan aman, pasti dapat tempat duduk, pasti jam keberangkat dan kepulangannya, pasti praktis dan pasti adem & bersih.

Proyek ini berawal dari fokus pada car sharing dan multi moda, dengan nama awal NEBENG-ya, yang dikembangkan sebelum pandemi Covid-19 dan diluncurkan melalui aplikasi ABC. Namun, pandemi memaksa penghentian proyek ini karena larangan berkumpul. Selama pandemi, objek penelitian menyediakan layanan *shuttle* gratis bagi karyawan dari berbagai rute, yang kemudian dianggap sebagai peluang oleh Tim *Mobility*. Mereka berkolaborasi dengan divisi Human Resource menggunakan aplikasi ABC untuk menyediakan layanan *shuttle*.

Setelah situasi pandemi membaik, sebagai bagian dari strategi Perusahaan global Z untuk transisi ke bisnis mobilitas baru, Tim *Mobility* mengembangkan kembali layanan *shuttle* ini menjadi berbayar untuk menghasilkan profit. Persiapan dilakukan selama 3 bulan dari Maret hingga Mei 2023 dan dilakukan uji coba pertama dimulai pada Juni 2023 hingga Agustus 2023, dengan satu rute dari Bogor-Cibinong-Jakarta. Proyek ini bekerja sama dengan perusahaan penyedia bus dan menggunakan teknologi berupa dua aplikasi (untuk

pengguna dan pengemudi) serta dua situs web (untuk admin perusahaan dan admin penyedia bus).

### **Analisis Persiapan Proyek**

#### **a. Studi Riset dan Pengembangan**

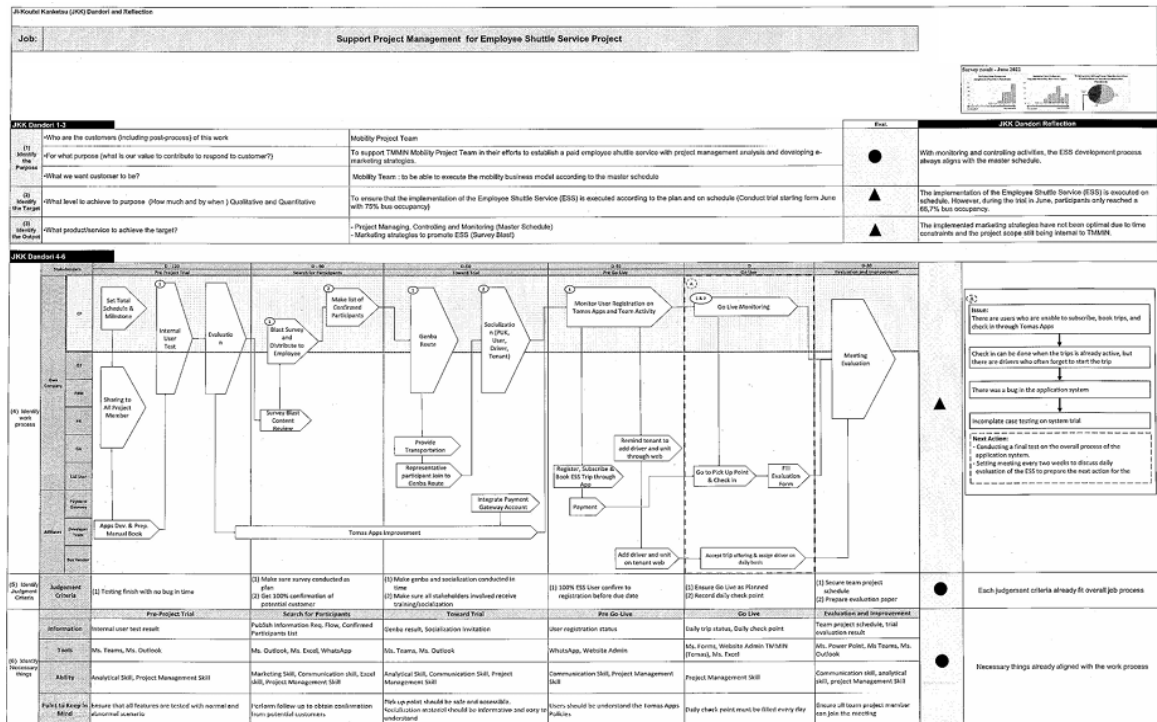
Tim *Mobility* melakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan dan preferensi karyawan Toyota terkait layanan transportasi antar jemput. Studi kasus bisnis dipelajari untuk menentukan model operasional yang paling efisien dan efektif. Proyek ini mengadopsi model bisnis Business-to-Consumer (B2C), karena layanan langsung ditawarkan kepada karyawan sebagai konsumen akhir (Radja, 2020). Selain itu, proyek ini melibatkan kerja sama dengan perusahaan lain: satu perusahaan menyediakan armada bus, dan satu lagi membantu dalam pengembangan aplikasi yang digunakan untuk layanan ini. Tahap studi riset meliputi beberapa langkah penting:

- Pemilihan *Developer* dan Kolaborasi Ide: Memilih pengembang teknologi yang tepat dan berkolaborasi dalam pengembangan aplikasi dan website.
- Survey Provider Bus: Melakukan survei terhadap beberapa penyedia bus yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
- Analisis Alternatif Rute dan Waktu: Menganalisis beberapa alternatif pilihan rute serta waktu keberangkatan dan kepulangan yang optimal.
- Analisis Biaya dan Tarif: Menyusun analisis biaya operasional dan menentukan tarif layanan yang kompetitif.
- Analisis Pemasaran: Mengembangkan strategi pemasaran untuk menarik minat karyawan dalam menggunakan layanan ini

#### **b. Penerapan *Ji-Kotei Kanketsu Dandori* Untuk Perencanaan Persiapan Uji Coba Pertama Proyek**

Setelah melakukan studi riset dan kolaborasi ide dalam persiapan proyek ini, tim proyek TMMIN *Mobility*, termasuk penulis, telah menyusun sebuah rencana persiapan yang komprehensif. Setelah melakukan diskusi tentang aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, penulis melakukan kajian mendalam dan menyusun *schedule* serta menetapkan milestone yang masuk akal yang diperkirakan dapat sesuai dengan kemampuan aktual. Rencana ini mencakup penetapan waktu yang jelas untuk mencapai setiap tahap, serta urutan proses yang berkesinambungan dan terstruktur.

Berikut ini merupakan perencanaan untuk proses persiapan dalam proyek sebelum memulai uji coba, yang dituangkan dalam *Ji-Kotei Kanketsu Dandori* yang berjudul “*Support Project Management For Employee Shuttle Service Project*”.



**Gambar 1.** Ji-Kotei Kanketsu Dandori Untuk Perencanaan dan Evaluasi Implementasi Uji Coba Pertama

### c. Pemilihan Rute

Penentuan titik jemput dan antar dilakukan secara strategis untuk memaksimalkan kenyamanan dan efisiensi perjalanan. Tim *mobility* melakukan study riset dan survey terhadap karyawan yang sebelumnya mengikuti layanan *shuttle service* gratis. Hasil survey terkait pemilihan rute dapat dilihat pada tabel 2.1.



**Gambar 2.** Pemilihan Rute Proyek Dalam Uji Coba Pertama

Setelah melakukan study riset dan survey terhadap karyawan perusahaan, tim *mobility project* menyediakan satu rute yakni Bogor-Cibinong-Jakarta (Lokasi Perusahaan). Dapat dilihat dari gambar 2.1 bahwa hasil survey menunjukkan konfirmasi partisipan yang sudah registrasi terbanyak adalah rute Bogor-Sunter dengan total 19 responden. Berdasarkan survey tersebut tim *mobility* untuk sementara ini masih memilih untuk menyediakan rute Bogor-Sunter untuk layanan *shuttle service* ini.

Untuk detail waktu operasional adalah sebagai berikut

- Keberangkatan : 05.30 WIB
- Kepulangan : 17.00 WIB (Reguler) dan 18.30 WIB (Lembur)

d. Pengembangan Teknologi

Setelah mengidentifikasi mitra dan *developer* yang tepat melalui tahap studi riset serta melakukan kolaborasi ide, proyek ini mengimplementasikan dua aplikasi mobile dan dua website pendukung untuk memastikan kelancaran operasional layanan shuttle.

1) Aplikasi ABC *User*

Aplikasi ABC *User* dirancang khusus untuk karyawan yang menjadi pelanggan utama dalam uji coba proyek ini. Karyawan dapat mendaftar menggunakan nomor registrasi karyawan mereka. Manfaat aplikasi ini meliputi:

- Memesan perjalanan baik untuk layanan berlangganan bulanan maupun per trip.
- Melakukan pembayaran.
- Melacak posisi pengemudi dan bus.
- Melihat daftar perjalanan yang tersedia.
- Melakukan *check-in* untuk setiap perjalanan.

2) Aplikasi ABC *Driver*

Aplikasi ABC *Driver* digunakan oleh pengemudi yang telah terdaftar melalui website tenant. Fungsionalitas aplikasi ini meliputi:

- Memulai dan mengakhiri perjalanan.
- Memperbarui posisi pengemudi dan armada.
- Memeriksa daftar penumpang yang mengikuti perjalanan.

3) Website Admin ABC

Website ini diakses oleh admin dan merupakan komponen kunci dalam sistem ini. Fungsinya mencakup:

- Melihat ringkasan setiap perjalanan yang sudah berjalan.
- Memproses permintaan registrasi karyawan di aplikasi ABC *User*.
- Menambahkan dan mengelola daftar rute dan layanan berlangganan.
- Mengatur dan mengelola perjalanan harian.
- Memproses permintaan lembur dari pengguna.
- Menambah daftar mitra penyedia armada.
- Memeriksa riwayat pembayaran pelanggan.
- Membuat akun admin tenant.
- Memantau perjalanan yang sedang berjalan, termasuk informasi pengemudi, armada, dan penumpang.

4) Website Admin Tenant ABC

Website ini digunakan oleh admin tenant atau mitra penyedia armada. Fungsinya meliputi:

- Melihat dan menerima perjalanan yang dipesan oleh admin.
- Memilih jenis armada dan memberikan detail pengemudi.
- Menambahkan dan mengelola daftar armada dan pengemudi.
- Membuat akun pengemudi untuk menggunakan aplikasi ABC *Driver*.

e. Pengadaan Armada

Kerja sama dengan perusahaan penyedia bus dilakukan untuk menyediakan armada yang memenuhi standar kenyamanan dan keamanan. Pemilihan armada didasarkan pada kapasitas, kondisi, dan fasilitas yang mendukung kenyamanan perjalanan, seperti AC, tempat duduk yang nyaman, dan kebersihan. Armada yang dipilih diharapkan dapat memberikan pengalaman perjalanan yang positif bagi karyawan.

Berdasarkan jumlah partisipan survei, tim Mobility hanya menyediakan dua jenis bus, yaitu medium bus dengan kapasitas 32 penumpang dan Hiace dengan kapasitas 15 penumpang.



Kedua bus tersebut memiliki fungsi yang berbeda:

- Medium bus digunakan untuk jam keberangkatan reguler, yaitu pukul 05.30 pagi dan kepulangan pukul 17.00 WIB.
- Hiace digunakan khusus untuk kepulangan lembur, yaitu pukul 18.30 WIB.

Pemilihan dua jenis bus ini didasarkan pada analisis kebutuhan dan pola perjalanan karyawan, sehingga memastikan tersedianya armada dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah penumpang pada jam-jam tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan perjalanan karyawan.

**Tabel 2.** *Additional issue list*

| No | Kriteria           | Poin Pembelajaran/Issue                                                                                                                                     |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sistem Aplikasi    | Fitur "Check-in" tidak berjalan dengan baik, terdapat masalah seperti kesalahan aplikasi, GPS tidak berjalan, dan pengemudi tidak dapat melakukan check-in. |
| 2  | Tarif tiket        | Dari total 19 pengguna, hanya 12 pengguna yang mempertahankan langganan hingga akhir masa percobaan karena masalah harga.                                   |
| 3  | Layanan            | Mogok dua kali → segera tangani perubahan ke Grab Car.                                                                                                      |
| 4  | Operasional        | Pergantian pengemudi sering terjadi dan pengemudi tidak dapat menggunakan aplikasi                                                                          |
| 5  | Strategi marketing | Sadar akan layanan ini masih rendah, hanya dikenal oleh sejumlah orang terbatas (bahkan penduduk Bogor lainnya tidak mengetahui layanan ini).               |

## PENUTUP

Penelitian ini menyoroti pentingnya persiapan yang matang menggunakan metode Ji-Kotei Kanketsu (JKK) dalam mengimplementasikan inovasi mobilitas, seperti yang terjadi pada Proyek ABC-*Shuttle Service*. Melalui pendekatan ini, identifikasi kebutuhan pasar, perencanaan rute optimal, pengadaan armada tepat, dan pengembangan aplikasi mobile yang user-friendly dapat dilakukan secara efektif. Fokus pada layanan bus antar jemput karyawan memberikan alternatif transportasi yang nyaman dan handal, serta berpotensi mengurangi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar. Evaluasi implementasi memainkan peran krusial dalam menilai efektivitas layanan, kepuasan pengguna, efisiensi operasional, dan dampak terhadap mobilitas kota. Selama uji coba bisnis Proyek ABC-*Shuttle Service*, layanan bus antar jemput karyawan berhasil memberikan alternatif transportasi yang nyaman dan handal bagi pengguna, serta membantu mengurangi kemacetan lalu lintas.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi inovasi ini. Beberapa masalah teknis dalam aplikasi, tarif tiket yang tinggi, dan kesadaran pasar yang rendah merupakan contoh beberapa hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, perbaikan dan penyesuaian yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan proyek ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, L. Y. (2016). Evaluasi Strategi Penetapan Harga Jual Dalam Bisnis Gourment Land Cafe . *Jurnal Performa* , 3.

- Ayu Aziah, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala - Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 149.
- Ayu Aziah, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia) . *Cakrawala - Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 1.
- Consult, R. (2019). Guidelines for Developing and Implementing a Sustainable Urban Mobility Plan . *Eltispush* , 15.
- Denny Erica, H. A. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Di Jakarta . *Perspektif BSI*, 1.
- Dewi, N. U. (2017). Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik . *Skripsi* , 41.
- Ferdinand Fassal, F. J. (2017). Analisa Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Kinerja Pelayanan Shuttle Bus di Kota Mandiri. *Jurnal UMJ Semnastek*, 3.
- Iim Choirun Nisak, B. S. (2015). Kajian Pertambahan Jumlah Kendaraan Bermotor dan Tingkat Pelayanan Jalan di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2.
- Jessica Pratiwi, J. R. (2018). Perbaikan Alur Aktivitas VA/VE (TMMIN Proposal) di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. *Jurnal Titra*, 6.
- Juliana Carvalho, J. P. (2023). Sustainable Urban Mobility Planning At The Metropolitan Scale: A Review Of Current Practices And Narratives . *Elsevier - Transportation Research Procedia*, 72, 4176.
- Radja, M. (2020). *Analisis Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi Mobile E-Commerce Berbasis Model Bisnis B2C*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta .
- Sabrina Handayani, D. A. (2021). Implementasi Kebijakan Angkutan Umum di Jakarta . *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik* , 2, 20.
- Saputri, M. D. (2014). Evaluasi Shelter Lokasi Eksisting dan Karakteristik Pengguna Bus Rapid Transit (BRT) Trans-Semarang Pada Dua Koridor Pelayanan di Kota Semarang. . *Jurnal Skripsi UGM* , 2.
- Toyota Institute. (2016). *Ji-Kotei Kanketsu Built-in Quality with Ownership*. Jakarta.